

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 Maret 2014 sampai dengan 24 April 2014. Pada tanggal 26 - 29 Maret 2014 dilakukan observasi terhadap siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Observasi ini dilakukan secara berturut-turut selama 4 hari. Selanjutnya layanan konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok dievaluasi dengan melakukan observasi setiap setelah pelaksanaan konseling kelompok untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok. Sebelum dilaksanakan konseling kelompok, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru BK, wali kelas, dan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut guru BK perilaku agresif siswa di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari adanya kasus seperti siswa yang berkelahi, memukul, dan mengganggu temannya. Menurut wali kelas VII 1 siswa cenderung berperilaku agresif karena adanya pengaruh dari teman sebayanya. Sedangkan menurut pendapat siswa, mereka berperilaku agresif karena

iseng atau coba-coba dan siswa merasa senang jika menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan skala perilaku agresif dari 35 orang siswa didapatkan 18 orang siswa yang memiliki perilaku agresif, namun dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka peneliti mengambil 10 subjek yang akan diberikan layanan konseling kelompok (data terdapat pada lampiran 9).

Berikut ini dideskripsikan data siswa yang memiliki perilaku agresif sebelum diberikan layanan konseling kelompok. Data ini diambil pada siswa yang memiliki tingkat perilaku agresif yang tinggi dan sangat tinggi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Perilaku Agresif Siswa Sebelum Konseling Kelompok

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	AF	40	Tinggi
2	BP	42	Tinggi
3	DA	42	Tinggi
4	DO	42	Tinggi
5	FK	52	Sangat Tinggi
6	FS	42	Tinggi
7	FH	42	Tinggi
8	MR	43	Sangat Tinggi
9	MT	42	Tinggi
10	RV	41	Tinggi
Jumlah		428	
Rata-rata		42,8	

Berdasarkan hasil skor skala perilaku agresif siswa sebelum perlakuan dapat dijelaskan bahwa angka ketercapaian skor diperoleh rata-rata 42,8. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam perilaku agresif kategori tinggi dan angka persentasenya mencapai 80% dari jumlah siswa yang dijadikan responden, dan klasifikasi perilaku agresif kategori sangat tinggi angka persentasenya mencapai 20% sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah angka persentasenya adalah 0%.

Berdasarkan data *empiris* tersebut maka peneliti melakukan konseling kelompok terhadap 10 orang siswa yang memiliki perilaku agresif dengan kategori tinggi dan sangat tinggi. Langkah selanjutnya memberikan layanan konseling kelompok terhadap 10 siswa tersebut dalam satu kelompok dengan 3 kali perlakuan.

Pelaksanaan konseling kelompok dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2014. Adapun rincian jadwal pelaksanaan konseling kelompok seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jadwal Pelaksanaan Konseling Kelompok

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Masalah yang di bahas
1	Jumat, 11 April 2014	Pertemuan ke-1	Sering membuat keributan saat pelajaran di kelas
2	Rabu, 15 April 2014	Pertemuan ke-2	Bertengkar dengan teman satu bangku
3	Selasa, 22 April 2014	Pertemuan ke-3	Suka mengejek teman

Berdasarkan pada tabel di atas konseling kelompok membahas tiga topik masalah yang dialami oleh siswa yang diberi layanan. Sebelum diberikan layanan, peneliti membuat satlan terlebih dahulu. Adapun proses pelaksanaan konseling dilaksanakan sesuai dengan satlan yang telah disusun melalui empat tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Pada tahap pembentukan, peneliti menjelaskan tentang pengertian dan tujuan kegiatan konseling kelompok, serta menjelaskan cara dan azas kegiatan konseling. Kemudian dengan menggunakan teknik khusus peneliti melakukan permainan ringan yang bertujuan sebagai penghangatan dan pengakraban antar sesama anggota kelompok. Pada tahap peralihan peneliti mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok.

Memasuki tahap kegiatan siswa kelas VII 1 yang diberikan layanan konseling kelompok masing-masing diberi kesempatan untuk mengemukakan masalah yang sedang mereka alami berkaitan dengan perilaku agresif. Salah satu siswa mengemukakan bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas mereka seringkali ribut sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal itu terjadi karena ada beberapa siswa yang mengobrol, berpindah-pindah tempat duduk, dan mengusili

teman yang lain seperti mendorong dan menendang kursi, serta mengganggu. Tidak jarang guru memarahi mereka dan menganggap kelas VII 1 tidak bisa diatur, namun ada juga guru yang cenderung membiarkan. Kemudian siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan mengenai masalah tersebut secara bergantian. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

Pada tahap pengakhiran peneliti dan anggota kelompok mengemukakan hasil kegiatan yang sudah dibahas dan membuat kesimpulan mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian anggota membuat kesepakatan untuk melakukan kegiatan konseling lanjutan dengan topik masalah yang berbeda.

Pada saat proses pemberian layanan konseling kelompok yang kedua dan ketiga dilakukan melalui tahapan yang sama namun dengan topik yang berbeda. Layanan konseling kedua membahas topik masalah bertengkar dengan teman sebangku. Ada siswa yang mengemukakan bahwa masalah ini terjadi karena awalnya siswa saling menghina dan mencaci-maki sehingga menyebabkan pertengkaran terjadi. Kemudian solusi yang diberikan oleh siswa lain yaitu agar siswa yang sering bertengkar bertukaran posisi duduk dan saling menghargai satu sama lainnya.

Pada layanan konseling kelompok ketiga membahas topik masalah suka mengejek teman. Siswa mengemukakan bahwa mengejek teman awalnya dilakukan karena iseng, namun ada beberapa siswa yang kurang senang dengan perilaku tersebut sehingga menimbulkan perkelahian. Anggota lain menyarankan agar sesama teman harus saling menghargai dan dapat mengurangi perilaku mengejeknya sehingga tidak menimbulkan keributan di kelas.

Setelah melaksanakan konseling kelompok maka langkah selanjutnya peneliti mengobservasi kembali melalui skala perilaku agresif kepada siswa dalam bentuk *posttest*. Kemudian peneliti memberikan skor kepada tiap-tiap jawaban dari skala perilaku tersebut. Data perilaku agresif siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Perilaku Agresif Siswa Setelah Konseling Kelompok

No	Kode Siswa	LK 1	LK 2	LK 3	Jumlah	Rata2	Keterangan
1	AF	31	28	22	81	27	Rendah
2	BP	34	31	20	85	28	Rendah
3	DA	35	31	22	88	29	Rendah
4	DO	35	32	23	90	30	Rendah
5	FK	46	40	32	118	39	Tinggi
6	FS	36	31	22	89	29	Rendah
7	FH	35	30	20	85	28	Rendah
8	MR	38	33	24	95	31	Rendah
9	MT	35	28	22	85	28	Rendah
10	RV	34	29	23	86	28	Rendah

Jumlah	297	
Rata-rata	29,7	

Berdasarkan hasil skor skala perilaku agresif siswa dijelaskan angka ketercapaian rata-rata 29,7. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam perilaku agresif kategori rendah persentasenya mencapai 90% dari jumlah siswa yang dijadikan responden, dan klasifikasi perilaku agresif kategori tinggi angka persentasenya mencapai 10%. Maka dapat dikatakan perilaku agresif siswa telah mengalami perubahan dari rata-rata awal 42,8 menjadi 29,7 setelah memperoleh layanan konseling kelompok.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t, berikut ini disajikan perhitungan analisis data penelitian uji t *one group pretest dan posttest*.

Tabel 4.4
Perhitungan Uji-t

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	42.8000	10	3.32666	1.05198
	Sesudah	29.7000	10	3.46570	1.09595

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	10	.977	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Sesudah	1.31000E1	.73786	.23333	12.57216	13.62784	56.143	9	.000

Jika signifikansi (sig) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah layanan konseling kelompok. Diketahui t = 56,143 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi <0,05, maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh yang signifikan antara sebelum diberikan layanan dan setelah diberikan layanan.

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk tingkat signifikansi $0,05:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) $n - 1$ atau $10 - 1 = 9$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,262.

Kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($56,143 > 2,262$), maka H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku agresif antara sebelum dan setelah diberikan layanan konseling kelompok. Dari rata-rata (mean) dapat diketahui bahwa rata-

rata perilaku agresif setelah diberikan layanan konseling kelompok lebih rendah daripada sebelum diberikan layanan. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya layanan konseling kelompok maka akan mengurangi perilaku agresif siswa. Atas dasar perhitungan tersebut maka berarti “Ada pengaruh positif dan signifikan dari layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada penurunan perilaku agresif pada siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu setelah mendapatkan layanan konseling kelompok. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata perilaku agresif setelah adanya layanan konseling kelompok lebih rendah dibandingkan dengan sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok yang dilakukan selama 3 kali pertemuan sangat efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa.

Pelaksanaan konseling kelompok yang sudah dilakukan pada 10 siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengembangkan pribadi siswa guna mencapai suatu pemecahan masalah pribadi yang dialami siswa. Bantuan yang diberikan kepada siswa melalui layanan

konseling kelompok memberikan dampak positif terhadap perkembangan terutama dalam mengurangi perilaku agresif siswa secara fisik (memukul, mendorong, berkelahi, merusak, mencubit, menendang, dan mengganggu) dan secara verbal (menghina, mancaci-maki, berkata kotor, membentak, menggugjing, dan berkata kasar). Tiap anggota dapat belajar tentang perilaku baru dari konseling kelompok dan dapat diterapkan dalam kehidupan masing-masing kelompok.

Selain itu menurunnya sikap agresifitas siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok disebabkan melalui layanan konseling kelompok tersebut para siswa yang memiliki agresifitas tinggi dan sangat tinggi memperoleh kesempatan untuk mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, berdenyut, bergerak, berkembang, yang ditandai dengan adanya interaksi antara sesama anggota kelompok. Hal tersebut senada dengan pendapat Prayitno (1995: 24) yang menyatakan bahwa melalui konseling kelompok siswa dapat mengembangkan sikap dan membentuk perilaku yang lebih baik, mampu mengembangkan keterampilan sosialnya dalam dinamika kelompok seperti saling bekerjasama dan saling memahami satu sama lain.

Pelaksanaan kegiatan konseling kelompok bagi siswa lebih banyak berperan penting untuk merubah dirinya sendiri. Siswa akan

menggunakan kognisinya untuk meresapi bahwa perilaku yang dilakukan tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Misalnya peneliti sebagai konselor mencontohkan apa saja perilaku yang baik kepada siswa. Perilaku lain yang dapat ditampakkan dalam proses konseling kelompok yaitu dengan melakukan respon yang lebih baik dibandingkan perilaku yang sebelumnya. Apabila siswa mendapat masalah maka siswa akan memandang bahwa masalah tersebut dapat diatasi sendiri tanpa merugikan orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sobur (2003: 121) yang menyatakan bahwa, manusia berkembang berdasar stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar.

Bagi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 3 Bengkulu yang menjadi subjek dalam penelitian ini, pada umumnya tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti layanan konseling kelompok. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan layanan konseling kelompok dimana sebagian besar siswa menunjukkan adanya perubahan cara pandang tentang pentingnya mengurangi perilaku agresif dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil layanan konseling kelompok yang dilakukan, menunjukkan adanya gambaran bahwa setiap siswa yang telah mengikuti layanan konseling kelompok pada umumnya telah memiliki perubahan perilaku dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kelemahan-kelemahan antara lain:

1. Dalam penelitian ini layanan konseling yang dilakukan belum memfokuskan pada pendekatan konseling tertentu seperti konseling *modelling*.
2. Peneliti hanya melihat perilaku agresif yang ditimbulkan dari anak tanpa melibatkan orangtua sebagai lingkungan terdekatnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku agresif siswa sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok adalah tinggi dan setelah mendapatkan layanan konseling kelompok menurun menjadi rendah.
2. Adanya pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Para Peneliti Lain

Bagi para peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama tetapi dengan menggunakan pendekatan konseling *modelling* agar masalah perilaku agresif dapat dituntaskan secara optimal.

2. Kepada Siswa

Bagi siswa yang memiliki perilaku agresif disarankan berusaha untuk mengurangi perilaku agresifnya secara terus-menerus yaitu dengan memanfaatkan layanan BK di sekolah melalui layanan konseling kelompok. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengikuti aktivitas-aktivitas yang positif sehingga dapat mengembangkan sikap sosial yang positif pula.

3. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru BK disarankan melakukan kegiatan layanan konseling kelompok secara intensif dan berkelanjutan untuk mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah dan memberikan arahan kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan berkelompok yang positif di dalam maupun di luar sekolah.

4. Kepada Orangtua Siswa

Bagi orangtua siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan anaknya agar terhindar dari perilaku agresif yang menyimpang

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2004. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Berkowitz, L. 2003. *Emotional Behavior: Mengenali Perilaku dan Tindakan Kekerasan di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya*. Buku Ke-satu. Alih Bahasa: H Susiatni. Jakarta: PPM.
- Breakwell, G. 1998. *Coping With Aggressive Behaviour: Mengatasi Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmawan, Agustina. 2007. *Perilaku Agresif Pada Anak Ditinjau dari Komformitas Teman Sebaya*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/2810/>. (Diunduh tanggal 4 Oktober 2013).
- De Clerg, L. 1994. *Tingkah Laku Abnormal dari Sudut Pandang Perkembangan*. Alih Bahasa: Joerban Walia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: ANDI.
- Hanito, C. 2008. *Makalah Perkembangan Sosial Anak*. Bandung: FIP UPI.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: Eresco.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, F. J., dkk. 1994. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyono, Y. B. 1991. *Mengatasi Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Faktor Penyebab Perilaku Agresif*. www.e-psikologi.com (10 Oktober 2013).

- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghali Indonesia.
- Prayitno dan Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: DIKBUD.
- Sarwono, S. W. 2002. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Scheneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Helath*. New York: Holt Rinehart & Winston.p
- Sears, D.),, Freedman, J.L. & Peplau, L. A. 1994. *Psikologi Sosial Jilid 2 C. (Judul Asli: Social Psychology)*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suci Tri. 2011. Upaya Mengurangi Perilaku Agresif dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. (Online), Vol 14. No. 1,(<http://ejournal.satinpurwokerto.ac.id>, diakses 13 Oktober 2013).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi. 1996. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 1990. *Metode Penelitian II*. Jakarta: Rajawali.
- Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR REKAMAN OBSERVASI

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana perilaku agresif siswa kelas VII 1

No	Tingkah Laku		Observasi Ke/Tanggal				KET
			1	2	3	4	
	Indikator	Deskriptor	26-04-2014	27-04-2014	28-04-2014	29-04-2014	
1.	Agresi Fisik	1.1 Memukul	√	√	√	√	
		1.2 Mendorong	√	√	√	√	
		1.3 Berkelahi	√	√	√	√	
		1.4 Merusak	√	√	√	√	
		1.5 Mencubit	√	√	√	√	
		1.6 Menendang	√	√	√	√	
		1.7 Mengganggu	√	√	√	√	
2.	Agresi Verbal	1.1 Menghina	√	√	√	√	
		1.2 Mencaci-Maki	√	√	√	√	
		1.3 Berkata Kotor	√	√	√	√	
		1.4 Membentak	√	√	√	√	
		1.5 Menggunjing	√	√	√	√	
		1.6 Berkata Kasar	√	√	√	√	

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Topik Wawancara	Informan
1	Bagaimana perilaku agresif siswa di sekolah?	Perilaku Agresif	Guru BK dan Wali Kelas
2	Apa saja bentuk perilaku agresif yang sering ditunjukkan siswa?	Perilaku Agresif	Guru BK
3	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa berperilaku agresif?	Perilaku Agresif	Guru BK dan Wali Kelas
4	Mengapa siswa cenderung berperilaku agresif?	Perilaku Agresif	Guru BK dan Wali Kelas
5	Apa saja hambatan yang ditemui dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Perilaku Agresif	Guru BK dan Wali Kelas
6	Siapa saja yang terlibat dalam menangani masalah agresif siswa?	Perilaku Agresif	Guru BK
7	Apa dampak yang ditimbulkan dari perilaku agresif siswa?	Perilaku Agresif	Guru BK
8	Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Perilaku Agresif	Guru BK dan Wali Kelas
9	Apa alasan sering berperilaku agresif?	Perilaku Agresif	Siswa
10	Perilaku agresif apa saja yang sering dilakukan? Mengapa demikian?	Perilaku Agresif	Siswa

LAMPIRAN 3

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama sekolah : SMPN 3 Kota Bengkulu
Tahun ajaran : 2013/ 2014
Kelas : VII 1
Semester : Genap

- A Topik Permasalahan : Membuat Keributan di Kelas
- B Bidang Bimbingan : Sosial dan Belajar
- C Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- D Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- E Tujuan Layanan :
- Siswa dapat mengurangi keributan di kelas.
 - Siswa dapat tertib mengikuti pelajaran di kelas.
- F Sasaran Layanan : Siswa kelas VII 1
- G Uraian Kegiatan :
- **Tahap I Pembentukan**
 - a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan.
 - b. Menjelaskan cara dan azas kegiatan kelompok.
 - c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.
 - d. Teknik Khusus yaitu permainan penghangatan/pengakraban.

- **Tahap II Peralihan**

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menawarkan/mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c. Membahas suasana yang terjadi.
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

- **Tahap III Kegiatan**

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah / topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah / topik yang akan dibahas terdahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan.

- **Tahap IV Pengakhiran (Penilaian dan tindak lanjut)**

- a. Pembimbing mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pembimbing dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.

c. Membahas kegiatan lanjutan.

d. Mengemukakan pesan dan harapan.

H Metode : Pendekatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

I Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas VII 1

J Waktu Penyelenggara : 11 April 2014 (1x40 menit)

K Penyelenggara Layanan : Peneliti

L Pihak lain yang disertakan : Guru BK

M Alat dan Perlengkapan : Ruang kelas

N Rencana Penilaian :

- Laiseg : penilaian segera dari proses.
- Lajapen: pengamatan langsung perubahan tingkah laku siswa.
- Lajapang: siswa memiliki perilaku yang baik.

O Catatan Khusus : -

Bengkulu, 11 April 2014
Perencana Layanan

Thrisia Febrianti
NPM. A1L010044

LAMPIRAN 4

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama sekolah : SMPN 3 Kota Bengkulu
Tahun ajaran : 2013/ 2014
Kelas : VII 1
Semester : Genap

- A Topik Permasalahan : Bertengkar dengan teman sebangku
- B Bidang Bimbingan : Sosial
- C Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- D Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- E Tujuan Layanan :
- Siswa dapat menyesuaikan diri dan berteman dengan baik di kelas.
 - Siswa dapat tertib mengikuti pelajaran di kelas.
- F Sasaran Layanan : Siswa kelas VII 1
- G Uraian Kegiatan :
- **Tahap I Pembentukan**
 - a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan.
 - b. Menjelaskan cara dan azas kegiatan kelompok.
 - c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.

d. Teknik Khusus yaitu permainan penghangatan/pengakraban

- **Tahap II Peralihan**

a. Pembimbing menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

b. Menawarkan/mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.

c. Membahas suasana yang terjadi.

d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

- **Tahap III Kegiatan**

a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah / topik bahasan.

b. Menetapkan masalah / topik yang akan dibahas terdahulu.

c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

d. Kegiatan selingan.

- **Tahap IV Pengakhiran (Penilaian dan tindak lanjut)**

a. Pembimbing mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

- b. Pembimbing dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan pesan dan harapan.

H Metode : Pendekatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

I Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas VII 1

J Waktu Penyelenggara : 11 April 2014 (1x40 menit)

K Penyelenggara Layanan : Peneliti

L Pihak lain yang disertakan : Guru BK

M Alat dan Perlengkapan : Ruang kelas

N Rencana Penilaian :

- Laiseg : penilaian segera dari proses.
- Lajapen: pengamatan langsung perubahan tingkah laku siswa.
- Lajapang: siswa memiliki perilaku yang baik.

O Catatan Khusus : -

Bengkulu, 15 April 2014
Perencana Layanan

Thrisia Febrianti
NPM. A1L010044

LAMPIRAN 5

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama sekolah : SMPN 3 Kota Bengkulu
Tahun ajaran : 2013/ 2014
Kelas : VII 1
Semester : Genap

- A Topik Permasalahan : Suka Mengejek Teman
- B Bidang Bimbingan : Sosial dan Belajar
- C Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- D Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- E Tujuan Layanan :
- Agar siswa saling menghargai satu sama lain.
 - Siswa dapat tertib mengikuti pelajaran di kelas.
- F Sasaran Layanan : Siswa kelas VII 1
- G Uraian Kegiatan :
- **Tahap I Pembentukan**
 - a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan.
 - b. Menjelaskan cara dan azas kegiatan kelompok.
 - c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.
 - d. Teknik Khusus yaitu permainan penghangatan/pengakraban

- **Tahap II Peralihan**

- a. Pembimbing menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menawarkan/mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c. Membahas suasana yang terjadi.
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

- **Tahap III Kegiatan**

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah / topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah / topik yang akan dibahas terdahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan.

- **Tahap IV Pengakhiran (Penilaian dan tindak lanjut)**

- a. Pembimbing mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pembimbing dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.

c. Membahas kegiatan lanjutan.

d. Mengemukakan pesan dan harapan.

H Metode : Pendekatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

I Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas VII 1

J Waktu Penyelenggara : 11 April 2014 (1x40 menit)

K Penyelenggara Layanan : Peneliti

L Pihak lain yang disertakan : Guru BK

M Alat dan Perlengkapan : Ruang kelas

N Rencana Penilaian :

- Laiseg : penilaian segera dari proses.
- Lajapen: pengamatan langsung perubahan tingkah laku siswa.
- Lajapang: siswa memiliki perilaku yang baik.

O Catatan Khusus : -

Bengkulu, 22 April 2014
Perencana Layanan

Thrisia Febrianti
NPM. A1L010044

LAMPIRAN 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS VII 1

NO	NAMA
1	Abdullatif
2	Achmad Akbar
3	Adelia Anggraini
4	Adimas Derry Wilando
5	Amelia Febrina
6	Amrullah Wira Darma
7	Anisa Putri
8	Anton Ferizal
9	Astri Cornelia Putri
10	Bima Prasetya Adhitya
11	Bunga Pertama Sari
12	Cahaya Fitriani Hendri
13	Dea Ramadania
14	Dian Ayu Hastutik
15	Doni Aidul Adha
16	Elysabet Anggreni
17	Faris Kurniawan Saputra
18	Fattach Muhammad Rafie
19	Fero Sanjaya
20	Frizki Hidayat Amrullah
21	Intan Khairunnisa J
22	Ivan Fadhli Putra Lestari
23	Kartika Meilull Jannah
24	M. Ray Albert Susandi
25	Marcelino Aldi Pranata
26	Mita Ramadania
27	M. Farouk Al Bakhar A
28	Muralita
29	Mutiara Winda Giatri
30	Putri Retno Waty
31	Rachmat Hidayat
32	Revena Velensia Carolin
33	Sinta Puspita Sari
34	Taufik Hidayat
35	Wijayanti Rama Dhini

LAMPIRAN 7

HASIL OBSERVASI

(26 Maret - 29 Maret 2014)

No Responden	Tingkah laku													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	35
2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	33
3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	24
4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	34
5	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	23
6	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	35
7	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	19
8	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	40
9	2	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	30
10	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	42
11	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1	24
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	44
14	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	42
15	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	42
16	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	20
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
18	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	22
19	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	42
20	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	42
21	2	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	30
22	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	23
23	1	3	4	1	2	4	1	2	1	4	3	2	1	29
24	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	43
25	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	4	25
26	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	34
27	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	22
28	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	42
29	2	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	4	24
30	4	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	25
31	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	19

32	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	41
33	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	4	2	1	25
34	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	44
35	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	33

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi (4)

T = Tinggi (3)

R = Rendah (2)

SR = Sangat Rendah (1)

LAMPIRAN 8

Pengukuran untuk Menentukan Interval terhadap Perilaku Agresif

Nilai Maksimum = 52

Nilai Minimum = 13

Nilai max – nilai min = $52 - 13 = 39$

Klasifikasi = 4

Jangkauan = $\frac{39}{4} = 9,75$

Jadi, interval terhadap perilaku agresif:

ST = Sangat Tinggi (43 – 52)

T = Tinggi (33 – 42)

R = Rendah (23 – 32)

SR = Sangat Rendah (13 – 22)

LAMPIRAN 9

KATEGORI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII 1

NO	NAMA	SKOR	KETERANGAN
1	Abdullatif	35	Tinggi
2	Achmad Akbar	33	Tinggi
3	Adelia Anggraini	24	Rendah
4	Adimas Derry Wilando	34	Tinggi
5	Amelia Febrina	23	Rendah
6	Amrullah Wira Darma	35	Tinggi
7	Anisa Putri	19	Sangat Rendah
8	Anton Ferizal	40	Tinggi
9	Astri Cornelia Putri	30	Rendah
10	Bima Prasetya Adhitya	42	Tinggi
11	Bunga Pertama Sari	24	Rendah
12	Cahaya Fitriani Hendri	13	Sangat Rendah
13	Dea Ramadania	44	Sangat Tinggi
14	Dian Ayu Hastutik	42	Tinggi
15	Doni Aidul Adha	42	Tinggi
16	Elysabet Anggreni	20	Sangat Rendah
17	Faris Kurniawan Saputra	52	Sangat Tinggi
18	Fattach Muhammad Rafie	22	Sangat Rendah
19	Fero Sanjaya	42	Tinggi
20	Frizki Hidayat Amrullah	42	Tinggi
21	Intan Khairunnisa J	30	Rendah
22	Ivan Fadhli Putra Lestari	23	Rendah
23	Kartika Meilull Jannah	29	Rendah
24	M. Ray Albert Susandi	43	Sangat Tinggi
25	Marcelino Aldi Pranata	25	Rendah
26	Mita Ramadania	34	Tinggi
27	M. Farouk Al Bakhar A	22	Sangat Rendah
28	Muralita	42	Tinggi
29	Mutiara Winda Giatri	24	Rendah
30	Putri Retno Waty	25	Rendah
31	Rachmat Hidayat	19	Sangat Rendah
32	Revena Velensia Carolin	41	Tinggi
33	Sinta Puspita Sari	25	Rendah

34	Taufik Hidayat	44	Sangat Tinggi
35	Wijayanti Rama Dhini	33	Tinggi

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi (43 – 52)

T = Tinggi (33 – 42)

R = Rendah (23 – 32)

SR = Sangat Rendah (13 – 22)

LAMPIRAN 10

**PERILAKU AGRESIF SISWA SEBELUM
DIBERIKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

No	Kode Siswa	Tingkah laku													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AF	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	40
2	BP	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	42
3	DA	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	42
4	DO	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	42
5	FK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
6	FS	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	42
7	FH	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	42
8	MR	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	43
9	MT	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	42
10	RV	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	41

LAMPIRAN 11**PERILAKU AGRESIF SISWA****SETELAH DIBERIKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK 1**

No	Kode Siswa	Tingkah laku													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AF	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	31
2	BP	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	34
3	DA	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	35
4	DO	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	35
5	FK	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	46
6	FS	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	36
7	FH	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	35
8	MR	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	38
9	MT	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	35
10	RV	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	34

PERILAKU AGRESIF SISWA**SETELAH DIBERIKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK 2**

No	Kode Siswa	Tingkah laku													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AF	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	28
2	BP	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	31
3	DA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	31
4	DO	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	32
5	FK	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	40
6	FS	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	31

7	FH	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	30
8	MR	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	33
9	MT	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	28
10	RV	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	29

PERILAKU AGRESIF SISWA

SETELAH DIBERIKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK 3

No	Kode Siswa	Tingkah laku													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AF	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	22
2	BP	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	20
3	DA	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	22
4	DO	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	23
5	FK	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	32
6	FS	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	22
7	FH	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	20
8	MR	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	24
9	MT	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	22
10	RV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	23

LAMPIRAN 12

PERILAKU AGRESIF SISWA

SETELAH DIBERIKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK 1 – 3

No	Kode Siswa	LK 1	LK 2	LK 3	Jumlah	Rata2	Keterangan
1	AF	31	28	22	81	27	Rendah
2	BP	34	31	20	85	28	Rendah
3	DA	35	31	22	88	29	Rendah
4	DO	35	32	23	90	30	Rendah
5	FK	46	40	32	118	39	Tinggi
6	FS	36	31	22	89	29	Rendah
7	FH	35	30	20	85	28	Rendah
8	MR	38	33	24	95	31	Rendah
9	MT	35	28	22	85	28	Rendah
10	RV	34	29	23	86	28	Rendah

LAMPIRAN 13

Perhitungan Uji-t

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	42.8000	10	3.32666	1.05198
	Sesudah	29.7000	10	3.46570	1.09595

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	10	.977	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Sesudah	1.31000E1	.73786	.23333	12.57216	13.62784	56.143	9	.000

LAMPIRAN 14

**DOKUMENTASI KEGIATAN
LAYANAN KONSELING KELOMPOK KE-1**



DOKUMENTASI KEGIATAN
LAYANAN KONSELING KELOMPOK KE-2



DOKUMENTASI KEGIATAN
LAYANAN KONSELING KELOMPOK KE-3





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1491 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

24 Maret 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Thrisia Febrianti
NPM : A1L010044
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Tempat penelitian : SMP Negeri 3 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 24 Maret s.d 26 April 2014

dengan judul : "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227
Telp.(0736) 21429 FAX (07360 345444.

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/090 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bengkulu Nomor:
1491/UN30.3/PL/2014 tanggal 24 Maret 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan
Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin
penelitian kepada:

Nama : Thrisia Febrianti
NPM : A1L010044
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap
Perilaku Agresif Siswa Kelas VII 1 di SMP Negeri 3
Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SMP Negeri 3 kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 24 Maret s.d 24 April 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah
tidak untuk di publikasikan
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas
Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 21 Maret 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Dikdas



Catayan PB, SE

10651123 198603 1 007

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu
3. Kepala SMP Negeri 3 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3
AKREDITASI : A

Jl. Iskandar No. 474 Bengkulu kode pos 38118
Telp. (0736) 22369

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2 /114 / SMP N.3 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

N a m a : Thirsia Febrianti
N P M : AIL010044
Program Studi : Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
Universitas : UNIB

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 24 Maret s.d 24 April 2014, dengan judul:
" Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. "

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Mei 2014

Kepala Sekolah,



Dra. Hj. Sri Purbaningtyas

NIP.19571007 198303 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Thrisia Febrianti merupakan anak ke-3 dari Bapak Suhidi, S.Sos. dan Ibu Eni Herawati, S.Pd.Aud. Peneliti lahir di Bengkulu tanggal 27 Februari 1992. Alamat peneliti di Jalan Merawan 5 No. 45 A Sawah Lebar Kota Bengkulu. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saudara pertama yaitu Trisna Eka Widya

Astuti dan saudara kedua yaitu Rizki Dwi Putra. Riwayat pendidikan peneliti yaitu TK Witri 1 tahun 1997-1998, SD Negeri 62 Kota Bengkulu tahun 1998-2004, SMP Negeri 2 Kota Bengkulu tahun 2004-2007, SMA Negeri 2 Kota Bengkulu tahun 2007-2010, dan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Bengkulu tahun 2010-2014.